

**UPAYA ORGANISASI WARTAWAN DALAM MENGHADAPI
KEKERASAN TERHADAP WARTAWAN
(Studi Penerapan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang
Pers di Persatuan Wartawan Indonesia Kabupaten Banyumas)**

**Oleh:
Zahrany Fakhra Inastirana
E1A021049**

ABSTRAK

Kekerasan terhadap wartawan baik secara fisik maupun digital masih kerap terjadi dan menjadi ancaman terhadap kemerdekaan pers khususnya di tingkat lokal. Sebagai upaya menjamin pelaksanaan kemerdekaan pers, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers melalui Pasal 4 memberi jaminan perlindungan terhadap wartawan dalam menjalankan tugas jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Persatuan Wartawan Indonesia Kabupaten Banyumas (PWI Banyumas) sebagai organisasi wartawan di tingkat lokal dalam menghadapi ancaman dan tindak kekerasan terhadap wartawan, sekaligus mengkaji kendala serta strategi yang diterapkan oleh PWI Banyumas dalam memberikan perlindungan profesi wartawan. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis, berlokasi di PWI Banyumas, menggunakan data primer dari wawancara dan dokumentasi serta data sekunder dari studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PWI Banyumas melakukan upaya perlindungan yang meliputi langkah preventif melalui penguatan kompetensi dan profesionalisme wartawan, upaya kuratif melalui advokasi dan pendampingan hukum ketika terjadi kasus kekerasan, serta upaya rehabilitatif melalui pemulihan kondisi fisik, psikologis, dan reputasi wartawan pasca insiden. Upaya perlindungan tersebut pada dasarnya telah sejalan dengan prinsip kemerdekaan pers dan hak asasi manusia, meskipun masih ditemui kendala seperti maraknya wartawan abal-abal, keterbatasan pemahaman aparat terhadap kemerdekaan pers, serta hambatan akses informasi. Strategi perlindungan melalui advokasi, pendampingan, dan sinergi kelembagaan dengan pemerintah daerah dan Dewan Pers memiliki peran penting dalam menjaga kemerdekaan pers di tingkat lokal dan memperkuat peran wartawan dalam menjalankan tugas jurnalistik di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Kemerdekaan Pers, Kekerasan Wartawan, PWI Banyumas

**THE EFFORTS OF JOURNALISTS' ORGANISATIONS IN DEALING
WITH VIOLENCE AGAINST JOURNALISTS**
*(A Study of the Implementation of Article 4 of Law Number 40 of 1999
concerning the Press in the Indonesian Journalists Association of Banyumas
Regency)*

By:
Zahrany Fakhra Inastirana
E1A021049

ABSTRACT

Violence against journalists, both physical and digital, still frequently occurs and poses a threat to press freedom, especially at the local level. In an effort to guarantee the implementation of press freedom, Law No. 40 of 1999 on the Press, through Article 4, provides protection for journalists in carrying out their journalistic duties. This study aims to determine the role of the Banyumas Regency Indonesian Journalists Association (PWI Banyumas) as a local journalists' organisation in dealing with threats and acts of violence against journalists, as well as to examine the obstacles and strategies implemented by PWI Banyumas in providing professional protection for journalists. This research is an empirical juridical study with a sociological juridical approach, located at PWI Banyumas, using primary data from interviews and documentation as well as secondary data from literature studies. The results of the study show that PWI Banyumas has made efforts to protect journalists, including preventive measures by strengthening their competence and professionalism, curative measures through advocacy and legal assistance when cases of violence occur, and rehabilitative measures through the restoration of journalists' physical and psychological condition and reputation after incidents. These protection efforts are essentially in line with the principles of press freedom and human rights, although there are still obstacles such as the prevalence of fake journalists, limited understanding of press freedom among officials, and barriers to access to information. Protection strategies through advocacy, assistance, and institutional synergy with local governments and the Press Council play an important role in maintaining press freedom at the local level and strengthening the role of journalists in carrying out their journalistic duties in Banyumas Regency.

Keywords: Freedom of the Press, Violence Against Journalists, Banyumas Journalist Association